

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

¹ Penelitian kuantitatif tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data serta mempelajari gejala atau fenomena social dengan jalan meneliti variabel-variabel penelitian yang dilaksanakan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk

¹ Moh. Hasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal.172

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 1999), hal.11

untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.³

Populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus.⁴ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah "sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa.⁵

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF, 2006)),hal.50

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta. 2010), hal.117

⁵ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasarmetode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 93

penelitian tersebut. "metodologi penelitian kuantitatif" bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Disamping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Baitul Maal Wat Tamwil Harum Tulungagung yang melakukan pembiayaan *murabahah* yang berjumlah 728 Anggota.

2. Sampling

Memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi disebut sampling.⁶ Teknik sampling didefinisikan oleh Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud dengan sampling adalah "cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan atau jenis sampling yang digunakan".⁷

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi yang hanya Anggota di Baitul Maal Wat Tamwil Harum Tulungagung, maka sampling yang digunakan adalah *Proportionale Stratified Random Sampling*, yaitu

⁶ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 86

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*. (Yogyakarta : YFPF UGM, 1987), hal.75

“pengambilan sampel acakan secara proporsional menurut setratifikasi”.⁸ (semua Anggota Baitul Maal Wat Tamwil Harum Tulungagung mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel). *Proportionale Stratified Random sampling* dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau setiap wilayah tidak sama, maka untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁹ Untuk itu sampel diambil dari Anggota Baitul Maal Wat Tamwil Harum Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini karena populasinya lebih dari 100 orang maka populasi diambil sebagian, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak

⁸*Ibid.*, hal.75

⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal. 127

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), hal.

(*random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:¹¹

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = jumlah sample

N = (jumlah populasi = 728 responden)

d² = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{728}{728.01^2 + 1} = \frac{728}{8,28} = 87.92 \text{ dibulatkan menjadi } 88.$$

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian". Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian".¹²

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut :

¹¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal

¹² Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hal.72

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau *variabel independen* dan *variabel dependen*. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas¹³.

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kebutuhan Anggota (X_1), Pendapatan Anggota (X_2) dan Tingkat Margin (X_3). Dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

2. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “Keputusan Anggota memilih Pembiayaan *Murabahah*” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y)

¹³ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1999), hal.24

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 3.1
Variabel Indikator Penelitian

Variabel	Indikator dan butir soal	Sumber
Kebutuhan Anggota (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologis (1,2) 2. Rasa aman (3,4) 3. Social (5,6) 4. Ego (7,8) 5. Aktualisasi diri (9,10) 	Teori Maslow
Pendapatan Anggota (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Permanen (1,2,3,4,5) 2. Pendapatan Sementara (1,2,3,4,5) 	Guritno dan Algifari, Mangkoesobroto 1998. <i>Teori Ekonomi Makro</i> . Yogyakarta: STIE YPKN
Tingkat Margin (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Negoisasi (1,2) 2. Keuntungan positif negative (3,4,5,) 3. Penghasilan atau pendapatan (6,7) 4. Keringanan (8,9,10) 	Yuyun ragilia Nur'aini. 2015. <i>Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Bmt Istiqomah Unit Ii Bago Tulungagung</i> . Diakses menggunakan alamat http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2060/
Keputusan Anggota memilih Pembiayaan Murabahah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan (1,2) 2. Pencarian informasi (3,4) 3. Evaluasi alternative (5,6) 4. Keputusan pembelian (7,8) 5. Perilaku pasca pembelian (9,10) 	Sudaryono. 2016. <i>Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi</i> . Yogyakarta: ANDI

D. Data, Sumber Data dan Pengukuran

1. Data

Data adalah "hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka"¹⁴. Senada dengan pengertian tersebut, dalam SK menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977, yang dikutip oleh Arikunto disebutkan bahwa data adalah “segala fakta angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”.¹⁵

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer yaitu "data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya"¹⁶ Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu "data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan".¹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:
 - 1) Daftar Anggota BMT Harum Tulungagung..
 - 2) Data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

¹⁴ Arikunto, *prosedur penelitian ...* hal. 99.

¹⁵ *Ibid.*, hal.100

¹⁶ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...* hal.84

¹⁷ Joko Subagyo, *metode penelitian dalam teori dan praktek.*(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.88

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh". Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan"¹⁸. Dalam hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari Anggota.
- b. Dokumentasi adalah "barang-barang tertulis"¹⁹. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen anggota dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Pengukuran

Pengukuran adalah "proses penterjemahan hasil-hasil pengamatan menjadi angka-angka".²⁰

Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan skala ordinal yaitu pengukuran dengan cara mengurutkan respondennya secara bertingkat, dalam bentuk kuantitatif dengan perhitungan statistik dan dalam bentuk kualitatif dengan kriteria tinggi, sedang, rendah dan sangat signifikan sampai tidak signifikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

¹⁸ *Ibid.*, hal.94

¹⁹ *Ibid.*, hal. 149

²⁰ Donald Ary, Lucy Cheeser Jacobs dan Asgar Ravaviech, *pengantar penelitian dalam pendidikan*. (terj) Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional,1982), hal.144

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Metode Angket

Metode angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui."²¹ Metode ini dibuat dengan membuat daftar pertanyaan yang disusun secara berencana dan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah yang ingin diteliti. Metode angket ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang pengaruh kebutuhan anggota, pendapatan anggota dan tingkat margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* di Baitul Maal Wat Tamwil Harum Tulungagung.

Untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diteliti menggunakan skala Likert dengan bobot tertinggi ditiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1 = sangat tidak setuju (STS)

Skor 2 = tidak setuju (TS)

Skor 3 = netral (N)

²¹ Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal.139.

Skor 4 = setuju (S)

Skor 5 = sangat setuju (SS)

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berrati barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya"²² Metode digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang: sejarah berdirinya Baitul Maal Wat Tamwil Harum Tulungagung, daftar anggota, visi dan misi serta produk-produk Baitul Maal Wat Tamwil Harum Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisa data dalam penelitian ini adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".²³ Sementara menurut Sofian dan Chris Manning yang dikutip Singarimbun dan Effendi bahwa analisa data adalah "proses penyederhanaan data dalam bentuk

²² *Ibid.*, hal.236

²³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 103

yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam proses ini sering kali digunakan statistik".²⁴

Tujuan analisis data dalam penelitian menurut Sutrisno Hadi adalah "menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih rapi".²⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif.

Teknik analisis data ialah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik dan sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.²⁶ Tujuan dilakukannya analisis data yaitu mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu 1) statistika deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.²⁷ Termasuk dalam analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel grafik, diagram

24Masri Singarimbun Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES. 1989), hal 263

25Hadi, *Metodologi ...*, hal. 87

26 Muhidin dan Abdurrahman, *Analisis Korelasi...*, hal. 52

27 *Ibid.*, hal.53

dan sebagainya. 2) teknik analisis data inferensial. Sugiono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, bahwa:

Statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik *induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *Random*.²⁸

Sedangkan menurut Muhidin dan Abdurrahman teknik analisis data inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum.²⁹ Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu. Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah:

1. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier³⁰.

a. Uji validitas instrument

Untuk menghindarkan perolehan data error perlu dilakukan uji validitas terhadap alat pengukuran. Dalam hal ini uji validitas ini penulis menerapkan konsultasi dengan tenaga ahli perihal alat ukur

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal.148

²⁹ Muhidin dan Abdurrahman, *Analisis Korelasi...*, hal. 53

³⁰ Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan*, (Yogyakarta BPFE, 2000), hal.31

yang akan dipergunakan untuk menggali data dilapangan. Maka dengan demikian diharapkan alat ukur nantinya bisa memiliki nilai *varians error* yang kecil, sehingga dapat mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,444$ dengan $N= 20$.³¹ Menggunakan rumus korelasi produk momen yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 16,0 dengan diketahui rumus produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 (\sum X_1) (\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

³¹ Sugiyono, *Statistik...*, hal.369

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji realibilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrument pengukuran data, dilakukan terhadap subyek penelitian. Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobaan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *alphacronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_1^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item

$$S_t^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana

JK_1 = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach > r tabel (0,444) N= 20.³²

c. Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16 for windows. Jika probabilitas < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya > 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.

d. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi

³² Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, (Surakarta: UMS Press, 2005), hal. 59

multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.³³

e. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.³⁴

2. Uji Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis

³³ Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal.153

³⁴ *Ibid.*, hal.157-158

regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³⁵

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:³⁶

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_3 = variabel independen

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b_1, b_2 dan b_3 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

³⁵ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.152

³⁶Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.272

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama

variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

c. Uji Determinasi (R)

Koefisiens korelasi yang diperoleh atau untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi hubungan antara dua variabel digunakan kriteria seperti yang ditentukan adalah sebagai berikut³⁷:

Tabel 3.2
Pedoman Memberikan Interpretasi
Hubungan Antara Dua Variabel Penelitian

Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/amat tinggi

³⁷ Muhidin dan Abdurrahman, *Analisis Korelasi...*, hal.126

Pada tahap awal analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan *korelasi product moment*, untuk mengetahui hubungan antara variabel kebutuhan anggota, pendapatan anggota, tingkat margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*. Selanjutnya untuk mengetahui besar dan arah korelasi antara *predictor* (variabel bebas) dengan *kriterium* (variabel terikat) digunakan teknik regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah korelasi, serta bobot sumbangan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat pengelolaan data kuantitatif ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows.